

PENGENALAN TEKNIK TPR PADA PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DI PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG

Tarcisia Sri Suwarti¹, Siti Lestari², M. Wahyu W.³, HR. Utami⁴

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris, Universitas PGRI Semarang

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris, Universitas PGRI Semarang

³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris, Universitas PGRI Semarang

⁴Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Universitas PGRI Semarang

Email: srisuwarti@upgris.ac.id

ABSTRACT

Learning for early childhood during COVID 19 pandemic has undergone various change towards full face to face learning. Early childhood need fun activities by using physical one. The basic of English introduction is about giving simple vocabulary. Total Physical Response (TPR) can encourage children to be interested in learning English because it is very entertaining and it makes children easy to understand the vocabulary being taught. The tutors of PAUD Anak Bangsa III Semarang have limited knowledge of TPR and its applications. Therefore, the team of PKM provides training and assistance using TPR technique. The output achieved is in the form of Article in ISSN National Journal. The conclusions of this activities are: 1) The Tutors achieved knowledge about teaching using Total Physical Response (TPR) technique that is suitable for early young learner; 2) The Tutors get English teaching materials in the form of English vocabulary guides especially about simple English instructions; 3) The tutors get training and assistance about the application of TPR technique in English teaching in class.

Keywords: *introduction; TPR; early childhood education; teaching; English*

ABSTRAK

Pembelajaran bagi anak usia dini pada masa pandemi COVID 19 telah mengalami berbagai perubahan disertai dengan mulai adanya pelonggaran pembelajaran tatap muka. Selama pembelajaran siswa usia dini membutuhkan aktivitas yang menyenangkan dengan melibatkan aktivitas fisik. Dasar pengenalan bahasa Inggris kepada anak usia dini dimulai dengan pemberian kosakata sederhana. *Total Physical Response* (TPR) dapat mendorong anak untuk tertarik belajar bahasa Inggris karena metode ini sangat menghibur mereka dan membuat mereka menjadi lebih cepat menangkap dan memahami kosakata yang diajarkan. Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang memiliki pengetahuan terbatas mengenai *Total Physical Response* (TPR) dan pengaplikasiannya. Oleh karena itu, Tim Pelaksana PKM memberikan pelatihan dan pendampingan dengan teknik TPR. Luaran yang dicapai adalah berupa Artikel dalam Jurnal Nasional ISSN. Kesimpulan dari Program Kemitraan Masyarakat ini adalah 1) Para tutor mendapatkan pengetahuan tentang pengajaran menggunakan teknik *Total Physical Response* (TPR) yang tepat digunakan bagi anak usia dini; 2) Para tutor mendapatkan materi pengajaran bahasa Inggris menggunakan teknik *Total Physical Response* (TPR) berupa panduan yang berisi kosakata bahasa Inggris berupa instruksi sederhana; 3) Para tutor mendapatkan pelatihan dan pendampingan pengaplikasian teknik pengajaran bahasa Inggris menggunakan teknik *Total Physical Response* (TPR) di dalam kelas.

Kata Kunci: pengenalan; TPR; PAUD; pengajaran; bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Pembelajaran bagi anak usia dini pada masa pandemi COVID 19 telah mengalami berbagai perubahan disertai dengan mulai adanya perubahan aturan pembelajaran. Aturan ini sudah mulai melonggarkan pertemuan tatap muka bagi siswa dan gurunya. Anak usia dini perlu untuk melakukan aktivitas fisik sehingga mereka juga membutuhkan pembelajaran yang aktif dan nyata. Hal yang sama juga berlaku untuk pembelajaran bahasa. Selama pembelajaran siswa membutuhkan aktivitas yang menyenangkan dengan melibatkan aktivitas fisik. Dasar pengenalan bahasa Inggris kepada anak usia dini dimulai dengan pemberian kosakata sederhana. Pengenalan ini menekankan tentang pengucapan dan penulisan kata-kata bahasa Inggris secara benar. Pengenalan bahasa Inggris bagi anak usia dini pada dasarnya memiliki banyak manfaat salah satunya yaitu anak mampu menguasai bahasa asing sehingga memiliki kelebihan dalam hal intelektual yang fleksibel keterampilan akademik berbahasa dan sosial. Hal ini membuat anak punya kemampuan yang lebih baik untuk hidup di tengah masyarakat. Pada umumnya metode pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini menggunakan metode konvensional. Sebagai contoh menggunakan flash cards atau benda tiruannya kemudian pengajar memberi kosakata bahasa Inggris lalu meminta anak mengerjakannya dalam lembar kerja. Sehingga anak kurang diberikan pengalaman yang bervariasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini membuat anak menjadi cepat bosan.

Metode *Total Physical Response* (TPR) dapat mendorong anak untuk tertarik belajar bahasa Inggris karena metode ini sangat menghibur mereka dan membuat mereka menjadi lebih cepat menangkap dan memahami kosakata yang diajarkan. TPR adalah metode untuk menstimulasi bahasa yang dikembangkan oleh James Asher seorang profesor psikologi di San Jose State University. Ciri pembelajaran ini adalah pembelajaran dilakukan melalui ucapan dan aktivitas fisik pada saat bersamaan. Teknik pengajaran dengan TPR ini sangat mudah dan ringan dalam segi penggunaan bahasa dan juga mengandung unsur gerakan permainan sehingga dapat menghilangkan stress pada peserta didik karena masalah-masalah yang dihadapi dalam pelajarannya terutama pada

saat mempelajari bahasa asing dan dapat menciptakan suasana hati yang positif pada peserta didik. Teknik *Total Physical Response* (TPR) adalah salah satu teknik pengajaran bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran dan tindakan. Guru dalam hal ini tutor PAUD memiliki peran aktif dan langsung dalam menerapkan teknik TPR ini. Siswa dalam TPR mempunyai peran utama sebagai pendengar dan pelaku. Siswa mendengarkan dengan penuh perhatian dan merespon secara fisik pada perintah yang diberikan tutor PAUD baik secara individu maupun kelompok. Anak usia PAUD yang berkisar pada usia 3-5 tahun memiliki tiga jenis kompetensi dasar yaitu kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor. Pembelajaran untuk mengasah kompetensi kognitif maupun afektif tetap perlu dikombinasikan dengan pembelajaran yang mengasah kompetensi psikomotor yang dilakukan dengan olah fisik dan gerakan supaya anak tetap bisa belajar dengan baik dan menyenangkan. Disini peran tutor PAUD sangatlah penting agar kompetensi para siswa dapat berkembang secara optimal dengan pengajaran yang tepat di dalam kelas.

Tim Pelaksana PKM berupaya memberikan pelatihan dan pendampingan pengajaran Bahasa Inggris kepada para tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. Pelatihan dan pendampingan yang akan diperkenalkan kepada para tutor tersebut merupakan pelatihan pengajaran dengan *Total Physical Response* (TPR). Pemilihan teknik tersebut dilakukan karena para tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang belum pernah mengikuti pelatihan maupun seminar mengenai pengajaran dengan teknik pengajaran tersebut khususnya dalam pengajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan pertimbangan di atas, tim memandang bahwa cara pengajaran dengan menggunakan teknik *Total Physical Response* (TPR) sangat tepat untuk diterapkan oleh para tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas.

Setelah dilakukan pengamatan mengenai kondisi dan situasi belajar mengajar di dalam PAUD Anak Bangsa III Semarang, Tim menemukan beberapa permasalahan yang menjadi dasar dilakukannya program PKM ini. Permasalahan yang dihadapi oleh para tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang adalah sebagai berikut: 1) para tutor memiliki pengetahuan terbatas tentang

pengajaran menggunakan teknik *Total Physical Response* (TPR); 2) Para tutor tidak memiliki pengetahuan tentang pengajaran bahasa Inggris menggunakan teknik *Total Physical Response* (TPR); 3) Para tutor tidak mengetahui pengaplikasian teknik pengajaran bahasa Inggris menggunakan teknik *Total Physical Response* (TPR) di dalam kelas.

Solusi yang ditawarkan adalah diadakannya kegiatan oleh Tim PKM yang meliputi pelatihan, pendampingan dan evaluasi mengajar tentang pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR).

Luaran yang ditargetkan adalah pengetahuan mitra terhadap teknik TPR meningkat dari 20% menjadi 80%, pemahaman mitra terhadap pengajaran bahasa Inggris dengan teknik TPR meningkat dari 40% menjadi 80%, keterampilan penerapan pengajaran bahasa Inggris dengan teknik TPR di dalam kelas meningkat dari 40% menjadi 90%.

PELAKSANAAN DAN METODE

Metode dan pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini terbagi menjadi beberapa tahap yakni sebagai berikut:

1. Pelatihan. Tim Pelaksana PKM UPGRIS memberikan pelatihan kepada para tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang tentang media pengajaran bahasa khususnya Bahasa Inggris dan teknik pengaplikasian penggunaan teknik *Total Physical Response* (TPR) dalam pengajaran bahasa Inggris terhadap siswa PAUD di dalam kelas.
2. Praktek Mengajar. Para Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang mempraktekkan pengajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan teknik *Total Physical Response* (TPR). Selanjutnya Tim Pelaksana memberikan pendampingan para tutor dalam menerapkan penggunaan teknik *Total Physical Response* (TPR) di dalam kelas. Hal ini dilakukan untuk memberikan bimbingan dan konsultasi yang diperlukan oleh tutor pada saat proses pelaksanaan belajar mengajar sehingga kendala maupun kesulitan yang dihadapi dapat segera teratasi dengan segera.

3. Evaluasi Praktek Mengajar. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan pendampingan praktek mengajar pada akhir pertemuan di dalam kelas. Hal ini dimaksudkan agar tutor dapat meningkatkan kompetensi mengajarnya menjadi lebih baik dan menyenangkan baik bagi tutor maupun bagi para siswa PAUD. Tim pelaksana juga mengevaluasi sarana dan prasarana yang menghambat kegiatan proses belajar mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek

Objek kegiatan PKM ini adalah tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. POS PAUD Anak Bangsa III Semarang beralamat di Bale RW 3 Jalan Kinibalu RT 4 RW 3 Kelurahan Tandang, Kecamatan Tembalang Semarang. Tutor PAUD yang aktif mengajar berjumlah 4 orang tutor.

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dalam bentuk pelatihan. Pelatihan dilakukan selama satu bulan, satu minggu dua kali pada hari Rabu dan Kamis setelah selesai kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu pada pukul 10.00 – 11.00 WIB. Pelaksanaan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu melalui:

- Pemberian Materi (Pembekalan)

Tim pelaksana PKM UPGRIS memberikan materi pengajaran bahasa Inggris menggunakan *Total Physical Response* (TPR). Materi pengajaran yang diberikan mencakup ulasan mengenai pengertian *Total Physical Response* (TPR), manfaat TPR dalam pengajaran bahasa Inggris, serta langkah-langkah pembelajarannya.

- Pelatihan

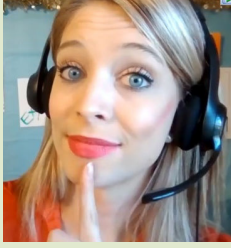


Tahap awal yang dilakukan dalam pelatihan adalah pemberian apersepsi. Pada tahap ini tutor dilatih untuk memberikan ulasan tentang materi mengenai kata-kata bahasa Inggris yang dapat diajarkan kepada siswa PAUD dengan teknik TPR.




Tahap selanjutnya dalam pelatihan berfokus pada kegiatan inti. Tutor diajarkan untuk memperkenalkan kosakata yang berkaitan dengan instruksi sederhana dalam bahasa Inggris dengan menggunakan gerakan tubuh seperti yang terdapat dalam teknik TPR. Selanjutnya, mereka dilatih juga untuk mengucapkan kosakata bersamaan dengan gerakan.

Kosakata tersebut adalah sebagai berikut:

English	Indonesia
Wear your mask	Kenakan maskermu
Sit down, please	Silakan duduk
Stand up, please	Silakan berdiri
Silent, please / quiet	Mohon tenang
Clap your hands	Tepuk tangan
Raise your hand	Angkat tanganmu
Stop	Berhenti
Repeat	Ulangi
Listen	Dengarkan
Come here	Kemari
Lets go...	Ayo...
Lets sing together	Mari bernyanyi bersama

Lets pray	Mari berdoa
Close your eyes	Tutup matamu
Wash your hands	Cuci tanganmu
Attention, please	Mohon perhatiannya

Tujuan	Gerakan
Bila Tutor menginginkan siswa memperhatikan cara mengucapkan kata/frasa (attention, please)	
Bila Tutor mengajak siswa mengulang kembali kata/frasa yang baru saja disebut oleh Tutor (repeat)	
Loud	

Quiet / Silent Please	 A woman wearing a headset and a yellow shirt is making a 'shh' gesture with her right index finger to her lips. The background is a colorful world map.
Stop	 The same woman is holding up both hands with palms facing forward, indicating a stop gesture. The background is a colorful world map.
Go	 The same woman is pointing forward with both index fingers, indicating a go gesture. The background is a colorful world map.

- **Praktek Mengajar**

Di dalam praktek mengajar, tutor didampingi oleh tim pelaksana pengabdian. Tim secara bergantian masuk ke dalam kelas untuk mendampingi para tutor dalam mengajar. Hal ini dilakukan untuk memberikan bimbingan atau konsultasi yang diperlukan oleh tutor pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga kesulitan atau kendala segera diminimalisir. Pengajaran PAUD dilakukan 2 kali dalam seminggu.

Puncak keberhasilan program ini terletak pada 25% pelatihan dan 75% praktek mengajar. Namun pada kenyataannya, keberhasilan kegiatan pengabdian ini mencapai 90%. dan dapat dikategorikan baik dan berhasil. Kegiatan ini membuat para tutor PAUD mendapatkan pemahaman tentang pengenalan kosakata dalam pengajaran bahasa Inggris dengan menggunakan TPR.

- Evaluasi Praktek Mengajar

Kegiatan evaluasi dilakukan pada akhir pertemuan di kelas. Dalam evaluasi yang dilakukan terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi oleh tutor. Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang mengalami kendala dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan *total pyhsical response* yaitu: Tutor masih perlu membiasakan diri untuk mempraktekkan TPR dalam pengenalan kosakata. Tutor pada kosakata tertentu belum bisa mensinkronkan dengan tepat antara gerakan dan kosakata yang dimaksud.

PEMBAHASAN

Materi pengajaran bahasa Inggris memang bukanlah materi yang diwajibkan dalam pengajaran PAUD. Namun alangkah baiknya bila bahasa Inggris tetap disisipkan pada materi pengajaran siswa PAUD. Pengajaran dengan TPR ini sangat mudah dan ringan dalam segi penggunaan bahasa dan juga mengandung unsur gerakan permainan sehingga dapat menghilangkan stress pada siswa terutama saat mempelajari bahasa asing dan dapat menciptakan suasana hati yang positif pada mereka.

Keistimewaan pengajaran bahasa Inggris dengan TPR ini adalah adanya kesatuan antara gerakan dan ucapan sehingga menimbulkan daya tarik bagi para siswa. Hal ini dapat menumbuhkan rasa senang dan keinginan yang tinggi bagi siswa untuk ikut bergerak dan mengucapkan kosakata bahasa Inggris yang diperkenalkan oleh tutor PAUD. Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah: Tutor masih perlu membiasakan diri untuk mempraktekkan TPR dalam pengenalan kosakata. Tutor pada kosakata tertentu belum bisa mensinkronkan dengan tepat antara gerakan dan kosakata yang dimaksud.

TPR sangat tepat digunakan oleh tutor PAUD dalam pengajaran bahasa asing, dalam hal ini yaitu bahasa inggris. Ketidaksesuaian gerak dan ucapan yang dipraktekkan oleh tutor dapat diminimalisir dengan menambah frekuensi penerapannya kepada siswa di setiap jam pembelajaran. Tolok ukur

keberhasilan kegiatan PKM ini mengacu pada tutor PAUD yang dapat melakukan pengenalan kosakata dengan gerak dan ucapan secara fasih dan tidak mengalami kendala dalam penerapannya.

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa tim pelaksana PKM telah berhasil melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan pada tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. Para tutor mendapatkan pengetahuan tentang pengajaran menggunakan teknik TPR yang tepat bagi anak usia dini, materi pengajaran bahasa Inggris dengan teknik TPR berupa panduan yang berisi *vocabulary* berupa instruksi sederhana. Selain itu, mereka mendapatkan pelatihan dan pendampingan pengaplikasian teknik pengajaran bahasa Inggris menggunakan teknik TPR di dalam kelas. Dari evaluasi praktek mengajar, Tutor dinilai sudah mampu untuk menerapkan teknik TPR pada saat mengajar bahasa Inggris di dalam kelas.

Saran

Kegiatan PKM ini perlu dilakukan kembali kepada para tutor dengan metode/teknik yang berbeda. Untuk tahapan selanjutnya, tim PKM berupaya melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan teknik *suggestopedia* dalam pengajaran *vocabulary*.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Rektor Universitas PGRI Semarang dan LPPM UPGRIS yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemberian pelatihan pengajaran bahasa Inggris di PAUD Anak Bangsa III Semarang dengan menggunakan teknik *Total Physical Response* (TPR). Kami juga berterimakasih kepada mitra PKM yang telah bekerjasama dengan baik dalam Program Kemitraan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhe, Kartika Rinakit. 2018. Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Of Early Childhood Care & Education*. ISSN 2615-1413 (online).
- Essa, E. 2009. *Early Childhood Education Annotated Student's edition, Sixth Edition*. USA: Wadsworth.
- Er, S. 2013. *Using Total Physical Response Method in Early Childhood Foreign Language Teaching Environments*. *Procedia Social and Behavioral Sciences*. 93() pp. 1766-1768. DOI: 10.1016/j.sbspro.2013.10.113
- Ghirardini, B. 2011. *E-learning Methodologies*. Germany: Federal Ministry of Food, Agriculture and Consumer Protection.
- Jazuly, A. 2015. Peran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. Disajikan pada Prosiding Simposium Nasional Riset Pendidikan II Tahun 2015 "Guru Transformasi untuk Pendidikan yang Lebih Baik". 24 November 2015 Universitas Gunadharma Jakarta.
- Kartini, Tintin. 2018. Studi Evaluatif Kurikulum Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dalam Jaringan Terhadap Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2) September 2018 – 74
- Nina Dwiastuty Doni Anggoro T.A. 2017. *Pembelajaran Permana, P. 2009. E-Learning Sistem Manajemen Pembelajaran Online*. Bandung: UPI
- Nugraheni, N.E. , & Kristian, L.D. 2019. Penerapan Metode *Total Physical Response* (TPR) untuk Meningkatkan Ketrampilan Kosakata Bahasa Inggris bagi Siswa Tunagrahita. *Jurnal Lingua Applicata*, 2(1) <https://doi.org/10.22146/jla.35177>
- Rohmah, U. 2018. Pengebangan Karakter pada Anak Usia Dini (AUD). *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 85-102. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41.06>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.